

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Subur, R., & Tahir, I. (2019). Pendugaan Ukuran Pertama Kali Matang Gonad Ikan Kembung (*Rastrelliger* sp) di Perairan Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(1), 42–51.
- Allen, G. R. (1985). *FAO Species Catalogue: Vol. 6. Snappers of the World: An Annotated and Illustrated Catalogue of Lutjanid Species Known to Date*. *FAO Fish. Synop*, 6(125).
- Allen, G. R., Steene, R., Humann, P., & DeLoach, N. (2003). *Reef Fish Identification – Tropical Pacific*. US: New World Publications.
- Angreni, H. (2013). Studi Tingkah Laku Ikan yang Hidup Menetap pada Spot Terumbu Karang dan Potensinya dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan di Teluk Mallasoro, Kabupaten Jeneponto. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Apriansyah, M. (2022). Inventarisasi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan yang Didaratkan di Pulau Weh Provinsi Aceh. UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Ardiansyah. (2018). Komposisi Jenis dan Kelimpahan Ikan Demersal yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Beba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Azis, N. (2022). Struktur Ukuran dan Persentase Layak Tangkap Ikan Kembung Lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) yang Tertangkap dengan Alat Tangkap Berbeda di Perairan Kabupaten Sinjai. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Burhanuddin, A. I., & Iwatsuki, Y. (2010). The Snapper (Lutjanidae) of Spermonde Archipelago, South Sulawesi. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 10(1), 83–92.
- Darmawaty, Rina, & Abubakar, S. (2019). Penentuan Ukuran Mata Jaring Insang Dasar (Bottom Gillnet) pada Komunitas Ikan Terumbu Karang di Pulau Donrotu Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 2(1), 32–41.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan 2021.
- Fatma. (2014). Status Perairan Teluk Laikang dan Strategi Pengelolaannya di Sulawesi Selatan. Univeritas Hasanuddin, Makassar.
- Froese, R., & Pauly, D. (2023). *FishBase*. www.fishbase.org
- Grimes, C. B. (1987). *Reproductive Biology of the Lutjanidae: A Review*. London: Westview Press.
- Husain, A. A. A. (2022). Modul Identifikasi Visual Jenis Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan di Tempat Penjual Ikan. Workshop MBKM Kedaireka 2022. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Kantun, W., Darris, L., & Arsana, W. S. (2018). Komposisi Jenis dan Ukuran Ikan yang Ditangkap pada Rumpon dengan Pancing Ulur di Selat Makassar. *Marine Fishery*, 9(2), 157–167.

- Karmilawati, K., & Najamuddin, N. (2019). Masyarakat Nelayan Kampung Sicini Arungkeke, Jeneponto 2014-2017. *Pattingalloang: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, Universitas Negeri Makassar, 6(2), 110–122.
- Krebs, C. J. (1989). *Ecological Methodology*. New York: Herper and Row Publisher.
- Kurniawan, B. A. (2001). Aplikasi Metode Schaefer terhadap Hasil Tangkapan dan Pola Musim Penangkapan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus spp.*) yang Didaratkan di PPN Pekalongan, Jawa Tengah. Institut Pertanian Bogor.
- Latumeten, G. A., Septiani, D. W., Godjali, N., Wibisono, E., Mous, J. P., & Pet, S. J. (2018). Training Manual for Identification of 100 Common Species in the Deepwater Hook- and-Line Fisheries Targeting Snappers, Groupers, and Emperors in Indonesia.
- Martinez-Andrade, F. (2003). A Comparison of Life Histories and Ecological Aspects among Snappers (Pisces: Lutjanidae). US: Louisiana State University and Agricultural & Mechanical College.
- Matrutty, D. D. P. (2011). Pasi sebagai Daerah Penangkapan Ikan Bae (*Etelis spp*) di Kepulauan Lease Provinsi Maluku. Pengembangan Pulau-Pulau Kecil, Universitas Pattimura.
- Matthews, T., Ochavillo, D., Felise, S., Letalie, T., Letuane, M., Schuster, E., Soonalo, A., Tofaeono, S., Tua, A., & Tuilagi, F. (2019). Length-Weight Relationships for 71 Reef and Bottomfish Species from Tutuila and Aunu'u, American Samoa. *NOAA Administrative Report H-19-03*.
- Maulina, S. (2014). Analisis Distribusi Ikan Karang Hasil Tangkapan Nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat. Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh.
- Nadiarti, N., Jompa, J., Riany, E., & Jamal, M. (2015). A Comparison of Fish Distribution Pattern in Two Different Seagrass Species-Dominated Beds in Tropical Waters. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 10(6), 147–153.
- Nagelkerken, I., Roberts, C. M. vd, Van Der Velde, G., Dorenbosch, M., Van Riel, M. C., De La Moriniere, E. C., & Nienhuis, P. H. (2002). How Important are Mangroves and Seagrass Beds for Coral-Reef Fish? The Nursery Hypothesis Tested on an Island Scale. *Marine Ecology Progress Series*, 244, 299–305.
- Oktaviyani, S. (2018). Mengenal Marga Lutjanus, Salah Satu Komoditas Unggulan dalam Perikanan Tangkap. *Oseana*, 43(3), 29–39.
- Prihatiningsih, P., Kamal, M. M., Kurnia, R., & Suman, A. (2017). Hubungan Panjang-Berat, Kebiasaan Makanan, dan Reproduksi Ikan Kakap Merah (*Lutjanus gibbus*: Famli Lutjanidae) di Perairan Selatan Banten. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 9(1), 21–32.
- Prisantoso, B. I., & Badrudin, B. (2017). Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Spp.*) di Laut Arafura. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 2(1), 71–78.
- Said, A. (2012). Budidaya Ikan Kakap: Buku Pengayaan Seri Perikanan. Bekasi: Ganeca Exact.

- Sarianto, D., Simbolon, D., & Wiryawan, B. (2016). Dampak Pertambangan Nikel terhadap Daerah Penangkapan Ikan di Perairan Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2), 104–113.
- Suhendra, A. (2015). *Culture of Fish – Budidaya Perikanan*. Bandung: Balai Budidaya Perairan.
- Suprpto, S. (2017). Keragaan Penangkapan Ikan Demersal di Kawasan Timur Indonesia yang Berbasis di Probolinggo. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 2(3), 123–131.
- Syadli, N. M., Wahyuningrum, I. P., & Wiryawan, B. (2022). Ukuran Layak Tangkap dan Dampak Ekologis Penangkapan Baronang (Siganidae) di Perairan Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 13(2), 171–182.
- White, W. T., Last, P. R., Dharmadi, F. R., Chodrijah, U., Prisantoso, B. I., Pogonoski, J. J., Puckridge, M., & Blaber, S. J. M. (2013). Market Fishes of Indonesia (Jenis-Jenis Ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. *Australian Centre for International Agricultural Research*, Canberra.
- WWF Indonesia. (2015). Perikanan Kerapu dan Kakap: Panduan Penangkapan dan Penanganan (Edisi 2). Jakarta: WWF Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis ikan kakap hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Jeneponto

| No. | Spesies | Deskripsi |
|-----|-----------------------------|---|
| 1. | <i>Aphareus rutilans</i> | Bentuk tubuh memanjang, sirip punggung menyatu, membran sirip punggung dan dubur tanpa sisik, maksila tanpa sisik, 69–75 sisik gurat sisi, berwarna abu kebiruan sampai kemerahan (White et al., 2013) |
| 2. | <i>Aprion virescens</i> | Sirip punggung bersambung, membran sirip punggung dan dubur tanpa sisik, maksila tanpa sisik, 48–50 sisik gurat sisi, berwarna kehijauan sampai abu kebiruan, beberapa bercak gelap di dasar sirip punggung (White et al., 2013) |
| 3. | <i>Lutjanus bengalensis</i> | Bentuk tubuh yang ramping moncong yang agak runcing, warna tubuh kuning terang dengan 4 garis biru dikedua sisi, punggung kekuningan dan warna perut keputihan (Allen, 1985) |
| 4. | <i>Lutjanus bohar</i> | Sirip dada berwarna merah muda atau kemerahan dengan tepi yang berwarna hitam. Tubuh pada bagian atas berwarna coklat tua kehitaman, bagian bawah berwarna kemerahan dengan garis-garis horizontal berwarna gelap di setiap baris sisiknya (Latumeten et al., 2018) |
| 5. | <i>Lutjanus decussatus</i> | Baris sisik membujur mencuat di atas gurat sisi, lekukan depan tutup insang tidak jelas, pucat dengan garis kecoklatan tua, titik hitam besar pada dasar sirip ekor (White et al., 2013) |
| 6. | <i>Lutjanus fulviflamma</i> | Tubuh agak ramping, warnanya kekuningan pada bagian atas tubuh, warna merah keperakan di bagian bawah serta memiliki bintik hitam di bagian gurat sisi dan 6 atau 7 garis-garis kuning di sisi (Burhanuddin & Iwatsuki, 2010) |
| 7. | <i>Lutjanus fulvus</i> | Lekukan di depan tutup insang dalam dan jelas, sirip ekor dan sepertiga bagian luar jari sirip punggung kehitaman, sirip dubur dan sepasang sirip dada kuning terang (White et al., 2013) |
| 8. | <i>Lutjanus gibbus</i> | Sirip ekor bercagak dengan cuping bulat jelas, memiliki warna kemerahan sampai keabuan, ikan muda dengan pangkal ekor kehitaman dan sirip ekor gelap dengan tepi kuning (White et al., 2013) |
| 9. | <i>Lutjanus lutjanus</i> | Ruang suborbital (antara rahang atas dan mata) sangat sempit, tubuh relatif ramping, bentuk moncong segitiga, tubuh dengan susunan garis kuning di bawah gurat sisi dan susunan garis miring di atas gurat sisi (White et al., 2013) |

| | | |
|-----|---------------------------------|---|
| 10. | <i>Lutjanus malabaricus</i> | Memiliki mulut yang lebih besar (panjang maksila hampir sama dengan jarak antara jari punggung terakhir dan jari sirip dubur jauh lebih pendek), bentuk kepala lebih berpunuk, dan sirip ekor lebih pendek (White et al., 2013) |
| 11. | <i>Lutjanus monostigma</i> | Baris sisik mencuat di atas gurat sisi, lekukan depan tutup insang tidak jelas, kekuningan sampai kemerahmudaan, biasanya bebercak hitam pada gurat sisi, sirip kuning (White et al., 2013) |
| 12. | <i>Lutjanus quinquelineatus</i> | Tubuh yang berwarna kuning cerah, tubuh agak lebar, mirip dengan <i>Lutjanus bengalensis</i> tetapi berbeda karena memiliki 5 garis biru membujur di kedua sisi (2 di bawah mata), bercak hitam besar di atas gurat sisi di bawah pangkal sirip punggung (White et al., 2013) |
| 13. | <i>Lutjanus rufolineatus</i> | Warna tubuh merah muda pucat, garis sisik mencuat di atas gurat sisi, dengan 10–12 garis kuning di kedua sisi, kadang-kadang dengan bercak hitam di gurat sisi (White et al., 2013) |
| 14. | <i>Lutjanus russellii</i> | Mirip dengan <i>Lutjanus monostigma</i> tetapi berbeda karena memiliki 7 atau 8 garis samar coklat keemasan pada sisi, bintik hitam sebagian besar di atas gurat sisi, sirip punggung dan ekor kemerahan (White et al., 2013) |
| 15. | <i>Lutjanus sebae</i> | Tubuh amat lebar, 10 jari lunak sirip dubur, sirip punggung dengan 11 duri dan 16 jari lunak, lekukan depan tutup insang berkembang dengan baik, merah atau kemerahmudaan, individu lebih kecil dengan 3 garis merah tua (White et al., 2013) |
| 16. | <i>Lutjanus timoriensis</i> | Baris sisik mencuat di atas gurat sisi, lekukan depan tutup insang tidak jelas, sumbu sirip dada hitam, sirip punggung dan dubur bagian belakang memanjang, kemerahan dengan barisan garis miring coklat kemerahan (White et al., 2013) |
| 17. | <i>Lutjanus vitta</i> | Baris sisik mencuat di atas gurat sisi, coklat pucat sampai merah muda, garis tengah sempit gelap di samping, garis kecoklatan samar mengikuti baris sisik pada sisi (White et al., 2013) |

Lampiran 2. Uji t terhadap panjang total dan panjang standar ikan kakap di nelayan dan Pasar Ikan Batas Kota

Panjang total *Lutjanus decussatus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Ld_TL_N | | Ld_TL_P | | | |
| N: | 6 | N: | 14 | | |
| Mean: | 26.278 | Mean: | 25.06 | | |
| 95% conf.: | (23.298 29.258) | 95% conf.: | (23.22 26.9) | | |
| Variance: | 8.0626 | Variance: | 10.156 | | |
| Difference between means: | 1.2183 | | | | |
| t : | 0.80692 | p (same mean): | 0.43025 | Critical t value (p=0.05): | 2.1009 |
| Uneq. var. t : | 0.84696 | p (same mean): | 0.41562 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.43751 | | | |

Panjang standar *Lutjanus decussatus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Ld_SL_N | | Ld_SL_P | | | |
| N: | 6 | N: | 14 | | |
| Mean: | 21.602 | Mean: | 20.904 | | |
| 95% conf.: | (20.016 23.187) | 95% conf.: | (19.569 22.238) | | |
| Variance: | 2.2829 | Variance: | 5.3431 | | |
| Difference between means: | 0.6981 | | | | |
| t : | 0.67495 | p (same mean): | 0.50829 | Critical t value (p=0.05): | 2.1009 |
| Uneq. var. t : | 0.79965 | p (same mean): | 0.43685 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.51373 | | | |

Panjang total *Lutjanus lutjanus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| LI_TL_N | | LI_TL_P | | | |
| N: | 30 | N: | 4 | | |
| Mean: | 19.132 | Mean: | 18.303 | | |
| 95% conf.: | (18.547 19.717) | 95% conf.: | (15.477 21.128) | | |
| Variance: | 2.4545 | Variance: | 3.1521 | | |
| Difference between means: | 0.8295 | | | | |
| t : | 0.9817 | p (same mean): | 0.33361 | Critical t value (p=0.05): | 2.0369 |
| Uneq. var. t : | 0.8894 | p (same mean): | 0.42849 | | |

Panjang standar *Lutjanus lutjanus*

| | | | | | |
|---------------------------|---------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| LI_SL_N | | LI_SL_P | | | |
| N: | 30 | N: | 4 | | |
| Mean: | 16.076 | Mean: | 15.265 | | |
| 95% conf.: | (15.553 16.6) | 95% conf.: | (12.861 17.669) | | |
| Variance: | 1.965 | Variance: | 2.283 | | |
| Difference between means: | 0.81133 | | | | |
| t : | 1.0792 | p (same mean): | 0.28857 | Critical t value (p=0.05): | 2.0369 |
| Uneq. var. t : | 1.0171 | p (same mean): | 0.37056 | | |

Panjang total *Lutjanus fulvus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Lf_TL_N | | Lf_TL_P | | | |
| N: | 15 | N: | 9 | | |
| Mean: | 23.302 | Mean: | 22.017 | | |
| 95% conf.: | (21.781 24.823) | 95% conf.: | (19.115 24.918) | | |
| Variance: | 7.5442 | Variance: | 14.248 | | |
| Difference between means: | 1.2853 | | | | |
| t : | 0.96487 | p (same mean): | 0.3451 | Critical t value (p=0.05): | 2.0739 |
| Uneq. var. t : | 0.88992 | p (same mean): | 0.38952 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.34256 | | | |

Panjang standar *Lutjanus fulvus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Lf_SL_N | | Lf_SL_P | | | |
| N: | 15 | N: | 9 | | |
| Mean: | 18.797 | Mean: | 18.289 | | |
| 95% conf.: | (17.333 20.262) | 95% conf.: | (15.745 20.833) | | |
| Variance: | 6.9962 | Variance: | 10.953 | | |
| Difference between means: | 0.50844 | | | | |
| t : | 0.4152 | p (same mean): | 0.68202 | Critical t value (p=0.05): | 2.0739 |
| Uneq. var. t : | 0.39187 | p (same mean): | 0.701 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.67979 | | | |

Panjang total *Lutjanus gibbus*

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|--|--|
| Tests for equal means | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Lg_TL_N | | Lg_TL_P | | | |
| N: | 17 | N: | 31 | | |
| Mean: | 24.283 | Mean: | 25.07 | | |
| 95% conf.: | (20.611 27.954) | 95% conf.: | (22.483 27.657) | | |
| Variance: | 50.993 | Variance: | 49.751 | | |
| Difference between means: | 0.78706 | | | | |
| t : | 0.36814 | p (same mean): | 0.71446 | Critical t value (p=0.05): | 2.0129 |
| Uneq. var. t : | 0.36679 | p (same mean): | 0.71614 | | |

Panjang standar *Lutjanus gibbus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Lg_SL_N | | Lg_SL_P | | | |
| N: | 17 | N: | 31 | | |
| Mean: | 19.423 | Mean: | 20.305 | | |
| 95% conf.: | (16.391 22.455) | 95% conf.: | (18.297 22.313) | | |
| Variance: | 34.784 | Variance: | 29.96 | | |
| Difference between means: | 0.8819 | | | | |
| t : | 0.51952 | p (same mean): | 0.60589 | Critical t value (p=0.05): | 2.0129 |
| Uneq. var. t : | 0.5081 | p (same mean): | 0.61498 | | |

Panjang total *Lutjanus fulviflamma*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| Lfu_TL_N | | Lfu_TL_P | | | |
| N: | 4 | N: | 7 | | |
| Mean: | 22.418 | Mean: | 24.516 | | |
| 95% conf.: | (19.058 25.777) | 95% conf.: | (22.74 26.291) | | |
| Variance: | 4.4574 | Variance: | 3.6849 | | |
| Difference between means: | 2.0982 | | | | |
| t : | 1.686 | p (same mean): | 0.12608 | Critical t value (p=0.05): | 2.2621 |
| Uneq. var. t : | 1.638 | p (same mean): | 0.15378 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.11212 | | | |

Panjang standar *Lutjanus fulviflamma*

| | | | | | |
|-----------------------|--|----------|--|--|--|
| Tests for equal means | | | | | |
| Lfu_SL_N | | Lfu_SL_P | | | |

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| N: | 4 | N: | 7 | | |
| Mean: | 18.813 | Mean: | 20.403 | | |
| 95% conf.: | (15.488 22.137) | 95% conf.: | (19.055 21.751) | | |
| Variance: | 4.3645 | Variance: | 2.1252 | | |
| | | | | | |
| Difference between means: | 1.5904 | | | | |
| t : | 1.4973 | p (same mean): | 0.16854 | Critical t value (p=0.05): | 2.2621 |
| Uneq. var. t : | 1.3466 | p (same mean): | 0.23915 | | |
| Exact permutation: | p (same mean): | 0.17273 | | | |

Panjang total *Lutjanus rufolineatus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| | | | | | |
| Lr_TL_N | | Lr_TL_P | | | |
| N: | 30 | N: | 3 | | |
| Mean: | 19.8 | Mean: | 21.367 | | |
| 95% conf.: | (18.803 20.797) | 95% conf.: | (9.0241 33.709) | | |
| Variance: | 7.1302 | Variance: | 24.686 | | |
| | | | | | |
| Difference between means: | 1.5663 | | | | |
| t : | 0.89988 | p (same mean): | 0.37512 | Critical t value (p=0.05): | 2.0395 |
| Uneq. var. t : | 0.53831 | p (same mean): | 0.64162 | | |

Panjang standar *Lutjanus rufolineatus*

| | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|---------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| | | | | | |
| Lr_SL_N | | Lr_SL_P | | | |
| N: | 30 | N: | 3 | | |
| Mean: | 16.311 | Mean: | 16.947 | | |
| 95% conf.: | (15.456 17.167) | 95% conf.: | (7.1936 26.7) | | |
| Variance: | 5.2482 | Variance: | 15.415 | | |
| | | | | | |
| Difference between means: | 0.63533 | | | | |
| t : | 0.43181 | p (same mean): | 0.66887 | Critical t value (p=0.05): | 2.0395 |
| Uneq. var. t : | 0.27563 | p (same mean): | 0.80721 | | |

Panjang total *Lutjanus bengalensis*

| | | | | | |
|-----------------------|-----------------|------------|---------------|--|--|
| Tests for equal means | | | | | |
| | | | | | |
| Lb_TL_N | | Lb_TL_P | | | |
| N: | 60 | N: | 11 | | |
| Mean: | 16.934 | Mean: | 16.74 | | |
| 95% conf.: | (16.514 17.355) | 95% conf.: | (15.75 17.73) | | |

| | | | | | |
|---------------------------|---------|----------------|---------|----------------------------|--------|
| Variance: | 2.6458 | Variance: | 2.1702 | | |
| | | | | | |
| Difference between means: | 0.1945 | | | | |
| t : | 0.36942 | p (same mean): | 0.71295 | Critical t value (p=0.05): | 1.9949 |
| Uneq. var. t : | 0.39588 | p (same mean): | 0.69782 | | |

Panjang standar *Lutjanus bengalensis*

| | | | | | |
|---------------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------------------|--------|
| Tests for equal means | | | | | |
| | | | | | |
| Lb_SL_N | | Lb_SL_P | | | |
| N: | 60 | N: | 11 | | |
| Mean: | 13.788 | Mean: | 13.517 | | |
| 95% conf.: | (13.406 14.17) | 95% conf.: | (12.527 14.508) | | |
| Variance: | 2.1838 | Variance: | 2.1731 | | |
| | | | | | |
| Difference between means: | 0.27089 | | | | |
| t : | 0.5591 | p (same mean): | 0.57791 | Critical t value (p=0.05): | 1.9949 |
| Uneq. var. t : | 0.56006 | p (same mean): | 0.58433 | | |

Lampiran 3. Uji Diversity t-test

| | | | |
|---------------|------------|------------------|------------|
| Shannon index | | | |
| | | | |
| Nelayan | | Pasar Batas Kota | |
| H: | 1.9981 | H: | 2.1716 |
| Variance: | 0.0053252 | Variance: | 0.0076533 |
| | | | |
| t: | -1.5227 | | |
| df: | 239.24 | | |
| p(same): | 0.12916 | | |
| | | | |
| Simpson index | | | |
| | | | |
| D: | 0.18513 | D: | 0.15242 |
| Variance: | 0.00029133 | Variance: | 0.00037151 |
| | | | |
| t: | 1.2706 | | |
| df: | 249.8 | | |
| p(same): | 0.20504 | | |

Lampiran 4. Dokumentasi tempat pengambilan sampel di nelayan Kelurahan Biringkassi



Lampiran 5. Dokumentasi tempat pengambilan sampel di Pasar Ikan Batas Kota

